

## INOVASI SISTEM PEMBELAJARAN DAN SISTEM ADMINISTRASI DI SMP MUHAMMADIYAH 7 BOLON COLOMADU KARANGANYAR UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN DAN PEMBELAJARAN

Mujazin Aly Bakir<sup>1)</sup>, Ihsan Cahyo Utomo<sup>2)</sup>, Titis Setyabudi<sup>4)</sup>, Kiatina Makkahani<sup>5)</sup>, Daniel Azzahra<sup>6)</sup>

<sup>1,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris

<sup>2</sup>Fakultas Komunikasi dan Informatika

<sup>4</sup>Fakultas Psikologi

<sup>5</sup>Pendidikan Bahasa Inggris

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>1</sup>[muj825@ums.ac.id](mailto:muj825@ums.ac.id), <sup>2</sup>[Icu886@ums.ac.id](mailto:Icu886@ums.ac.id), <sup>3</sup>[f100230220@student.ums.ac.id](mailto:f100230220@student.ums.ac.id), <sup>4</sup>[titis.setyabudi@ums.ac.id](mailto:titis.setyabudi@ums.ac.id)

<sup>5</sup>[a320230082@student.ums.ac.id](mailto:a320230082@student.ums.ac.id)

Diterima 4 Agustus 2025, Direvisi 23 September 2025, Disetujui 24 September 2025

### ABSTRAK

SMP Muhammadiyah 7 Bolon Colomadu Karanganyar menghadapi permasalahan keterbatasan infrastruktur teknologi, belum adanya sistem pembelajaran digital (Learning Management System/LMS) dan sistem administrasi terintegrasi, serta rendahnya literasi digital guru dan siswa. Tujuan program ini adalah mengembangkan inovasi sistem pembelajaran dan administrasi berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan efisiensi administrasi sekolah. Metode pelaksanaan mencakup sosialisasi, pelatihan literasi digital bagi guru dan staf, penyediaan infrastruktur pendukung, penerapan platform LMS, pendampingan, serta evaluasi berkelanjutan. Tahapan kegiatan ini dimulai dengan penyerapan aspirasi mitra bulan Mei 2025 dilanjutkan koordinasi dengan tim dosen dan mahasiswa merancang dan membuat aplikasi sesuai permasalahan mitra dari bulan Juli-September 2025 dan kemudian evaluasi kegiatan di bulan September 2025. Mitra dalam kegiatan ini adalah SMP Muhammadiyah 7 Bolon dengan jumlah peserta 70 siswa, 15 guru, dan 5 staf administrasi. Evaluasi dilakukan melalui monitoring kuantitatif (partisipasi penggunaan LMS, data administrasi digital) dan kualitatif (FGD serta angket kepuasan). Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan literasi digital guru dan siswa sebesar 100% sesuai target, efisiensi administrasi meningkat hingga 30%, serta efektivitas pembelajaran digital meningkat 25%. Program ini berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan pendidikan, kemandirian belajar siswa, serta mendukung pencapaian SDGs bidang pendidikan berkualitas dan inovasi teknologi.

**Kata kunci:** *inovasi pembelajaran; administrasi digital; literasi digital; LMS; SMP Muhammadiyah 7 Bolon.*

### ABSTRACT

SMP Muhammadiyah 7 Bolon Colomadu Karanganyar faces the challenges is the lack of infrastructures of technology, learning management system (LMS) and intregated administration system as well as the lack of literacy level of teachers and students. The objective of this program is developing effective innovation system in administration and learning management system. The methods consists of socialization, digital literacy training for staff, teachers, providing insfrastrucure, implementation, coaching and sustainable evaluation. The stages of this program started with aspiration discussion in Mey 2025, continued with the coordination with team tearcher and students, designing and developing system based on the real problem from July-September 2025 and lasted with evaluation in September 2025. The join partner of this program is SMP Muhammadiyah 7 Colomadu with 70 students, 15 teachers, 5 staffs of administration. Evaluation done through quantitative monitoring (participation of LMS users, digital administration data) and qualitative (FGD and survey). The results of the program is the significant increase of digital literacy up to 100%, efficiency on administration 30% increase and effective learning process up to 25% increase. This program contributed on the quality service in learning, student independent learning in support of SDGs in qualified education and technology innovation.

**Key words:** *innovation of learning; digital administration, digital literacy; LMS; SMP Muhammadiyah 7 Bolon.*

## PENDAHULUAN

Dengan Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa. Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa (Sinta et al., 2025). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam sistem pembelajaran maupun sistem administrasi. Inovasi ini tidak hanya bertujuan meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar, tetapi juga efisiensi dalam pelayanan administrasi sekolah. Peran kepala sekolah punya pengaruh signifikan terhadap kemajuan sekolah (Alfrida Retnodiani & Hartono, 2023). Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 7 Bolon Colomadu Karanganyar sebagai salah satu lembaga pendidikan swasta di bawah Persyarikatan Muhammadiyah menghadapi berbagai tantangan dalam memenuhi tuntutan tersebut.

Sarana dan prasarana merupakan factor penting kemajuan sekolah (Kartika et al., 2019). Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pihak sekolah, permasalahan utama yang dihadapi SMP Muhammadiyah 7 Bolon adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, ketiadaan sistem pembelajaran digital berbasis Learning Management System (LMS), belum adanya digitalisasi sistem administrasi sekolah, serta rendahnya literasi digital di kalangan guru dan siswa. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran masih dilakukan secara konvensional, pencatatan administrasi menggunakan metode manual (Excel), dan pemanfaatan teknologi belum optimal dalam menunjang kualitas pendidikan. Adaptasi terhadap teknologi merupakan proses belajar yang baik menghadapi setiap perubahan (Prof. Dr. Mukhlas Sumani, 2024).

Dari sisi sumber daya, sekolah memiliki 70 siswa, 15 guru, dan 5 staf administrasi. Namun, fasilitas teknologi masih terbatas, seperti hanya memiliki beberapa perangkat laptop, komputer, dan Chromebook yang sebagian memerlukan perbaikan. Keterbatasan ini berpengaruh terhadap kualitas layanan pembelajaran, manajemen administrasi, serta kurangnya daya saing sekolah dibanding lembaga pendidikan lain yang sudah menerapkan sistem digital.

Sejalan dengan Asta Cita yang menekankan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pembangunan berkelanjutan, serta mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) nomor 4 (pendidikan berkualitas) dan nomor 9 (inovasi, industri, dan infrastruktur), SMP Muhammadiyah 7 Bolon perlu mengintegrasikan teknologi dalam sistem pembelajaran dan administrasi. Inovasi ini juga sejalan dengan

tuntutan keterampilan abad 21 (4C: critical thinking, creativity, collaboration, communication) yang menuntut siswa untuk adaptif terhadap perkembangan digital. Pembelajaran berbasis teknologi seperti pembelajaran online di suatu waktu memiliki dampak positif juga yaitu keleluasaan tempat dan waktu (Dewi, 2020).

Oleh karena itu, diperlukan program inovasi sistem pembelajaran berbasis teknologi (Nur Endah Januarti1 dan Grendi Hendrastomo2, 2017) seperti LMS, sistem administrasi digital terintegrasi yang tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga mempercepat layanan administrasi, mendukung transparansi, dan meningkatkan literasi digital guru maupun siswa. Artikel ini membahas implementasi inovasi tersebut, metode pelaksanaan, hasil yang dicapai, serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pelayanan dan pembelajaran di SMP Muhammadiyah 7 Bolon Colomadu Karanganyar.

Inovasi dalam pembelajaran merupakan suatu proses kreatif untuk memperbarui pendekatan, metode, serta media yang digunakan dalam pendidikan sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi belajar (Nur Endah Januarti1 dan Grendi Hendrastomo2, 2017). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di sekolah telah terbukti dapat meningkatkan kualitas manajemen kelas, penyusunan perangkat pembelajaran, hingga pengelolaan nilai siswa (Kurniawan et al., 2021).

Selain pada aspek pembelajaran, digitalisasi sistem administrasi sekolah juga penting dilakukan untuk mendukung efisiensi, transparansi, serta akurasi data keuangan dan akademik. Menurut (Aka, 2017) TIK dapat menjadi wujud inovasi sumber belajar dan administrasi yang mendorong sekolah menuju tata kelola yang lebih profesional.

Dalam konteks pendidikan abad 21, guru dan siswa dituntut untuk menguasai keterampilan literasi digital agar mampu memanfaatkan aplikasi teknologi secara efektif (Finita Dewi1), Fuad Abdul Hamied2), Nenden Sri Lengkanawati3), Emi Emilia4) & Ihrom5), 2017). Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis menggunakan perangkat, tetapi juga mencakup pemanfaatan teknologi untuk kolaborasi, kreativitas, serta pengambilan keputusan (Finita Dewi1), Fuad Abdul Hamied2), Nenden Sri Lengkanawati3), Emi Emilia4) & Ihrom5), 2017). Dengan demikian, integrasi LMS dan sistem administrasi digital di SMP Muhammadiyah 7 Bolon tidak hanya berfungsi sebagai solusi teknis, tetapi juga sebagai strategi transformasi pendidikan menuju sekolah berbasis teknologi. **Tujuan** pokok kegiatan ini

adalah mengembangkan inovasi sistem pembelajaran dan administrasi berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan efisiensi administrasi sekolah.

#### **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan wawancara, pengamatan hasil pelatihan penggunaan aplikasi teknologi administrasi dan LMS (Ade Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron, 1385).

#### **Sosialisasi**

Sosialisasi dilakukan kepada seluruh warga sekolah (guru, siswa, dan staf administrasi) untuk menjelaskan tujuan, manfaat, dan langkah-langkah program. Sosialisasi ini bertujuan membangun komitmen bersama sehingga proses implementasi inovasi dapat berjalan dengan dukungan penuh dari seluruh pihak.

#### **Lokasi dan waktu kegiatan**

Lokasi kegiatan ini berlangsung di SMP Muhammadiyah 7 Colomadu Karanganyar yang dimulai sejak bulan Mei sampai Desember 2025.

#### **Metode pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan melalui pendampingan penggunaan aplikasi LMS, system administrasi untuk staff dan guru. Pelatihan ke siswa langsung lakukan oleh guru yang sudah mendapatkan pelatihan dengan metode ceramah dan praktek langsung di ruang kelas.

#### **Kondisi mitra sasaran**

Mitra sasaran Adalah SMP Muhammadiyah 7 Colomadu Karanganyar yaitu staf administrasi dan guru serta siswa sekolah SMP Muhammadiyah 7 Colomadu Karanganyar. Sekolah ini sangat membutuhkan bantuan nyata berupa system aplikasi yang bisa mendukung pelayanan khususnya untuk pelayanan adminstrasi dan pembelajaran berbasis LMS. Jumlah yang terlibat di SMP Muhammadiyah 7 Bolon dengan jumlah peserta 70 siswa, 15 guru, dan 5 staf administrasi.

#### **Langkah-langkah pelaksanaan**

##### **Tahapan**

persiapan, kegiatan, dan tahap evaluasi/monitoring. Kegiatan ini dimulai dengan penyerapan aspirasi mitra bulan Mei 2025 untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi mitra secara spesifik. Dilanjutkan koordinasi dengan tim dosen dan mahasiswa merancang dan membuat aplikasi sesuai permasalahan mitra yang tepat guna dengan Solusi atas permasalahan mitra dari bulan Juli-September 2025 dan kemudian evaluasi kegiatan di bulan

September 2025 terhadap efektifitas aplikasi yang telah dibuat, proses pencapaian yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga memastikan keberlanjutan dan dampak positif dari solusi .

#### **Pelatihan literasi digital**

Pelatihan dilaksanakan secara bertahap dan berjenjang.

1. Bagi guru: fokus pada penggunaan Learning Management System (LMS), Google Classroom, Zoom, dan Canva untuk mendukung pembelajaran interaktif.
2. Bagi staf administrasi: pelatihan sistem kendali digital untuk input nilai, laporan keuangan, presensi online, serta pembuatan formulir digital.
3. Bagi siswa: pelatihan penggunaan LMS, akses materi, pengumpulan tugas, serta keterampilan belajar mandiri berbasis teknologi.

Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test, serta proyek akhir berupa pembuatan modul pembelajaran digital atau laporan administrasi berbasis sistem.

#### **Penyediaan dan penerapan teknologi**

Sekolah difasilitasi dengan pengembangan Learning Management System (LMS) berbasis web yang terintegrasi dengan kurikulum, serta sistem administrasi digital untuk mengelola presensi, nilai, dan arus kas sekolah. Infrastruktur pendukung berupa server, perangkat komputer, dan peningkatan jaringan internet juga disediakan agar sistem berjalan optimal.

#### **Pendampingan**

Pendampingan dilakukan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan penggunaan teknologi. Tim pendamping membantu guru, siswa, dan staf administrasi dalam mengatasi kendala teknis, serta memberikan arahan dalam pengembangan konten pembelajaran digital.

#### **Evaluasi**

Evaluasi program dilakukan melalui:

1. Monitoring kuantitatif: melihat data partisipasi guru dan siswa dalam LMS (login, penyelesaian tugas, aktivitas forum) serta akurasi input data administrasi.
2. Evaluasi kualitatif: dilakukan melalui Focus Group Discussion (FGD) dengan guru dan siswa untuk menilai kendala, kesesuaian konten, serta dampak motivasi belajar.
3. Analisis hasil belajar: membandingkan nilai akademis siswa sebelum dan sesudah penerapan LMS.

#### **Keberlanjutan program**

Untuk menjamin keberlanjutan program, sekolah membentuk Tim Pengelola Teknologi yang

terdiri dari guru dan staf administrasi terpilih. Tim ini bertanggung jawab dalam pengelolaan platform, pembaruan konten digital, serta pelatihan lanjutan bagi guru maupun siswa.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Kondisi Awal Mitra**

SMP Muhammadiyah 7 Bolon Colomadu Karanganyar menghadapi keterbatasan infrastruktur teknologi, belum memiliki laboratorium komputer, serta masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran dan administrasi. Di sisi lain, di era modern seperti ini perlu disiapkan pembelajaran berbasis IT karena ia bisa merangsang proses belajar yang baik (Tabanan, 2024), Pencatatan arus kas dan data akademik masih dilakukan secara manual menggunakan Excel. Perlu disadarkan kepada stakeholders bahwa pembelajaran berbasis IT dapat meningkatkan mutu Pendidikan (Muhibudin, 2017). Kondisi fasilitas sekolah yang sederhana dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Kondisi fasilitas sekolah dan ruang kepala sekolah (Sumber: Dokumentasi Tim PKM, 2025).

Selain itu, sekolah belum memiliki ruang pertemuan yang representatif. Masjid sekolah juga dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan pembelajaran dan pertemuan, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Aktivitas siswa dan masjid yang dimanfaatkan sebagai ruang serbaguna (Sumber: Dokumentasi Tim PKM, 2025).

**Implementasi inovasi pembelajaran digital**

Untuk menjawab tantangan tersebut, tim PKM merancang platform **Learning Management**

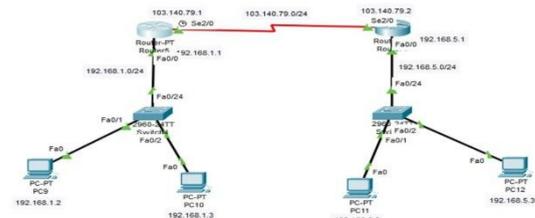
**System (LMS)** berbasis web yang terintegrasi dengan kurikulum. LMS ini memuat materi pembelajaran berupa e-book, video, kuis interaktif, dan forum diskusi. Tampilan antarmuka LMS dapat dilihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Tampilan antarmuka platform pembelajaran digital (Sumber: Tim PKM, 2025)

**Tabel 1.** Contoh Format Tabel.

Agar pembelajaran digital berjalan optimal, sekolah juga dilengkapi dengan perangkat jaringan yang lebih baik, termasuk penggunaan router high-speed seperti pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Router high-speed untuk meningkatkan koneksi internet (Sumber: Dokumentasi Tim PKM, 2025).

Guru sebagai pendidik dituntut untuk melek terhadap perkembangan TIK (Huda, 2020). Konten pembelajaran digital yang disiapkan dalam LMS meliputi materi interaktif yang dapat diakses oleh siswa kapan saja. Contoh tampilan dashboard pembelajaran digital ditunjukkan pada Gambar 5.



**Gambar 5.** Contoh dashboard pembelajaran digital (Sumber: Tim PKM, 2025).

**Hasil capaian program.**

Penerapan inovasi ini berdampak nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan administrasi sekolah. Capaian utama program disajikan pada Tabel 1.

Aspek	Indikator Capaian	Persentase Hasil
Literasi digital guru	Guru mampu mengoperasikan LMS dan aplikasi TIK	100%
Literasi digital siswa	Siswa aktif menggunakan platform pembelajaran	100%
Efektivitas pembelajaran	Peningkatan partisipasi siswa melalui LMS	25%
Efisiensi administrasi	Penghematan waktu pencatatan administrasi	30%

**Pembahasan**

Hasil tersebut menunjukkan bahwa program mampu meningkatkan kapasitas guru, siswa, dan staf administrasi dalam memanfaatkan teknologi. Guru kini lebih mudah menyusun materi, memberikan penugasan, dan menilai siswa melalui LMS. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif dan fleksibel, sedangkan staf administrasi dapat mengelola data akademik dan keuangan secara lebih cepat dan transparan. Guru khususnya dituntut untuk bisa adaptif terhadap teknologi Pendidikan (Nurvitasari & Henie Poerwandar Asmaningrum, 2019).

Capaian ini sejalan dengan penelitian Kurniawan et al. (2021) yang menegaskan bahwa pemanfaatan TIK mempermudah pengelolaan kelas dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, peningkatan efisiensi administrasi hingga 30% mendukung temuan Aka (2017) yang menyebutkan bahwa digitalisasi administrasi memperkuat tata kelola lembaga pendidikan.

Globalisasi memberi dampak keharusan perubahan pada cara mengajar guru yang dulunya bersifat tradisional berbasis paper menjadi kini berbasis teknologi informasi (Aka, 2017). Dengan demikian, inovasi sistem pembelajaran dan administrasi di SMP Muhammadiyah 7 Bolon terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan, efisiensi administrasi, dan literasi digital seluruh warga sekolah.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil implementasi inovasi sistem pembelajaran dan administrasi di SMP Muhammadiyah 7 Bolon Colomadu Karanganyar, dapat disimpulkan bahwa integrasi teknologi digital memiliki dampak signifikan terhadap kualitas layanan pendidikan. Permasalahan utama berupa keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital,

dan belum adanya sistem administrasi terintegrasi berhasil diatasi melalui penerapan Learning Management System (LMS) dan sistem kendali administrasi berbasis digital. Hal ini terbukti dari capaian program, yakni 100% guru dan siswa terlatih menggunakan teknologi, efektivitas pembelajaran meningkat sebesar 25%, serta efisiensi administrasi sekolah meningkat hingga 30%.

Inovasi pembelajaran melalui LMS terbukti mampu mendorong partisipasi aktif siswa, memperluas akses terhadap materi pembelajaran, dan memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel baik di sekolah maupun di rumah. Guru juga merasakan kemudahan dalam menyusun perangkat pembelajaran, memberikan tugas, serta melakukan evaluasi secara daring. Sementara itu, penerapan sistem administrasi digital meningkatkan transparansi dan akurasi data akademik maupun keuangan, yang sebelumnya masih dilakukan secara manual.

Lebih jauh, program ini juga berkontribusi terhadap pengembangan kapasitas sumber daya manusia (SDM) di lingkungan sekolah. Guru, siswa, dan staf administrasi tidak hanya menguasai keterampilan teknis, tetapi juga terlatih dalam literasi digital yang lebih luas, seperti pemanfaatan media sosial untuk promosi sekolah, kolaborasi melalui platform digital, dan penggunaan aplikasi desain untuk mendukung pembelajaran. Dengan demikian, manfaat program tidak hanya terbatas pada aspek akademis, tetapi juga berpengaruh terhadap citra sekolah di masyarakat.

Untuk keberlanjutan, sekolah diharapkan membentuk tim pengelola teknologi yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan sistem, pembaruan konten digital, serta pelatihan rutin bagi guru dan siswa baru. Selain itu, ke depan program ini dapat dikembangkan dengan mengintegrasikan teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) untuk personalisasi pembelajaran serta blockchain untuk transparansi keuangan sekolah. Saran lainnya adalah menjalin kerja sama dengan pihak eksternal, seperti perguruan tinggi atau lembaga swasta, guna mendapatkan dukungan pelatihan, pendampingan, maupun pembaruan perangkat teknologi.

Penggunaan media IT dalam pembelajaran sangat bermanfaat sekali untuk meningkatkan kualitas Pendidikan (Muamaroh et al., 2024). Dengan demikian, program inovasi di SMP Muhammadiyah 7 Bolon bukan hanya solusi jangka pendek untuk mengatasi keterbatasan infrastruktur dan literasi digital, tetapi juga merupakan langkah strategis dalam transformasi pendidikan berbasis teknologi yang berkelanjutan, relevan dengan tuntutan era digital, serta mendukung pencapaian SDGs khususnya pendidikan berkualitas (SDG 4) dan inovasi

teknologi (SDG 9).

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikti Saintek) atas dukungan dan kesempatan yang diberikan melalui Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM). Dukungan yang diberikan ini sangat berarti dalam semua proses pelaksanaan program pengabdian yang telah dijalankan. Selain itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu pelaksanaan program pengabdian masyarakat serta penulisan artikel ini. Semoga Kolaborasi ini berjalan dengan baik dan lancar serta membawa manfaat bagi semua kalangan masyarakat.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ade Kusumastuti, & Ahmad Mustamil Khoiron. (1385). *Metode penelitian*. 17, 302.
- Aka, K. A. (2017). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar di Sekolah Dasar*. 1, 28–37. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1041/724>
- Alfrida Retnodiani, A., & Hartono, A. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Dimediasi Work Engagement. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(8), 717–732. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i8.3412>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Finita Dewi1), Fuad Abdul Hamied2), Nenden Sri Lengkanawati3), Emi Emilia4), S., & Ihrom5), M. (2017). *Integrasi pembelajaran mendalam, pendekatan berbasis teks dan teknologi dalam pengajaran bahasa inggris*. 8(i), 31–43.
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121–125. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.622>
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113.

<https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>

- Kurniawan, M. E., Arafat, Y., & Eddy, S. (2021). Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sungai Lilin. *Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 1(1), 1–8.
- Muamaroh, M., Setyabudi, T., Mujazin, Saifudin, Nurhidayat, N., & Enggarani, N. S. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis IT. *Warta LPM*, 27(1), 33–40. <https://doi.org/10.23917/warta.v27i1.2547>
- Muhibudin, A. (2017). Paradigma Pemanfaatan Teknologi Informasi ( It ) Dalam Proses Pembelajaran Pai Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan ( Study Di Smp Negeri 2 Ciledug Kabupaten Cirebon). *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(2), 1–7.
- Nur Endah Januari1 dan Grendi Hendrastomo2. (2017). *Inovasi Pembelajaran Sosiologi Kurikulum 2013 Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. 11(1), 92–105.
- Nurvitasari, E., & Henie Poerwandar Asmaningrum. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Oleh Guru Dalam Pembelajaran Kimia Sma Di Distrik Merauke. *Jurnal Magistra*, 6(1), 34–44. <https://core.ac.uk/download/pdf/268213993.pdf>
- Prof. Dr. Mukhlas Sumani, M. P. (2024). *Belajar dan pembelajaran (teori belajar dan pembelajaran)* (Issue August).
- Sinta, V., Jakak, P. M., Masitoh, G., & Sari, N. L. (2025). Pelatihan Penggunaan Google Drive Sebagai Media Penyimpanan Data Guru Mas Darussalam Tegal Rejo. *Journal of Community Empowerment*, 4(1), 62. <https://doi.org/10.31764/jce.v4i1.31862>
- Tabanan, A. T. M. T. S. A. (2024). *Penerapan model manajemen pembelajaran berbasis tik di mts al-amin tabanan implementation of ict-based learning management models at mts al-amin tabanan*. 2(3), 1182–1184.